

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Heryadi (2014:36) “Pendekatan kuantitatif lahir dari hasil pemikiran para ahli filsafat positivisme yang lebih mengutamakan pada pola pikir ilmiah”. Salah satu ciri yang menonjol dalam penelitian kuantitatif adalah data harus dikuantitaskan berupa angka-angka dan dapat diolah dengan bantuan statistik. Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penulis memilih penelitian eksperimen, karena penulis hendak menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antar variabel yang diteliti. Dengan metode eksperimen ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer.

Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:48-49), yang mengungkapkan bahwa

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

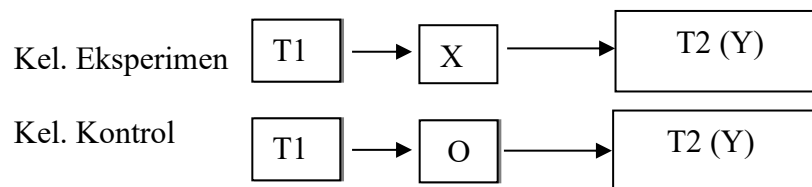
Sejalan dengan pendapat tersebut, Siyoto dan Sodik (2015:22) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y). Metode eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014:51) mengungkapkan “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:77) yang mengungkapkan, “Metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini digunakan apabila sulit mendapatkan kelas kontrol dalam penelitian.”

Berkaitan dengan hal tersebut, akhirnya munculah metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014:52) menegaskan, “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:75) yang mengungkapkan “Metode eksperimen sungguhan (*True Experimental Design*) merupakan metode yang dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utamanya adalah kelompok kontrol dan kelompok sampel dipilih secara random”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode

eksperimen sungguhan. Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Sedangkan pada kelas kontrol, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer namun bukan dengan model pembelajaran *Time Token*, melainkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka metode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Diagram Rancangan Eksperimen Sungguhan

Heryadi, (2014: 53)



Keterangan:

T_1 = Pengukuran awal pada kedua kelompok sampel

X = Eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok kontrol

$T_2(Y)$ = Pengukuran akhir sebagai dampak variabel Y

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti. Sugiyono (2013:38) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Ahli lain, Heryadi(2014:125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*indepent variable*), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer. Variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *Time Token*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan proses penelitian diperlukan adanya data. Inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhir dari hasil analisis diinterpretasikan sebagai kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini dilakukan observasi langsung yakni meneliti siswa pada aspek tingkah laku dan partisipasi anak selama mengikuti pembelajaran dan dengan mewawancarai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Islam Ciawang.

Heryadi (2014:84) mengemukakan,

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi di sekolah.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian atau peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*)”. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

3. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

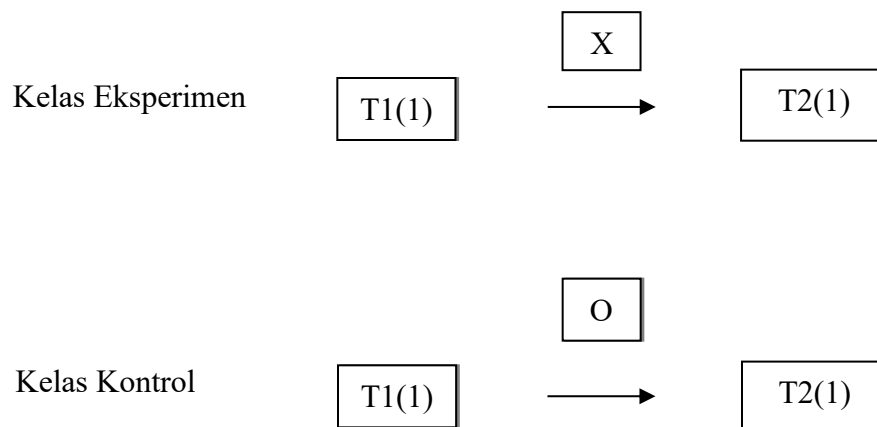
Berdasarkan pengertian tersebut teknik tes dapat diartikan sebagai tujuan dalam rangka pengujian terhadap suatu objek untuk mendapatkan suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan tujuan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilaksanakan dan tes akhir (*post-test*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes

awal dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer. Tes akhir dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token*, kemudian data dari tes akhir dan awal diolah sehingga menjadi tolok ukur berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer.

D. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengujicobakan model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer memberikan pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitiannya dapat dibuat sebagai berikut.

Gambar 2. 2 Desain Penelitian



Keterangan:

T1(1) = Tes awal (pre-test) mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer

X = Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Time Token*

O = Proses pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Time Token*

T2(1) = Tes akhir (post test) mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Surahmad dalam Heryadi, (2014:93) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa”. Berdasarkan pengertian ahli yang telah dikemukakan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Siyoto dan Sodik (2015:63) mengemukakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3. 1 Populasi Kelas VIII SMP Islam Ciawang

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	28 Orang
VIII B	26 Orang
VIII C	27 Orang
VIII D	28 Orang
Jumlah	109 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipakai untuk bahan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surahmad dalam Heryadi, (2014: 93) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Teknik pengumpulan sampel yang penulis gunakan yaitu metode random. Heryadi, (2014:98) mengungkapkan “Metode random merupakan cara pengambilan sampel dari populasi berdasarkan pada pertimbangan bahwa semua anggota yang ada pada populasi memiliki hak yang sama untuk dijadikan sampel.” Penulis menggunakan metode random dengan teknik random sederhana. Heryadi, (2014:98) menjelaskan “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana”. Cara random sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model undian. Model undian dapat dilakukan seperti halnya pengundian arisan atau pengundian berhadiah. Heryadi (2014:99) mengungkapkan langkah-langkah yang dilakukan biasanya sebagai berikut.

- 1) Buatlah daftar subjek (anggota) yang ada dalam populasi;
- 2) Buatlah kode (angka berurutan) pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi;
- 3) Tulis kembali kode setiap subjek pada kertas berukuran kecil;

- 4) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil yang telah dibuat;
- 5) Masukkan gulungan-gulungan kertas pada kotak atau kaleng;
- 6) Kocok gulungan-gulungan kertas yang sudah ada dalam kotak atau kaleng;
- 7) Ambil dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan, kemudian cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan anggota yang mana yang dijadikan sampel.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis memodifikasi langkah-langkah pengundian sebagai berikut.

- 1) Buatlah daftar subjek (kelas) yang ada dalam populasi.
- 2) Tulislah setiap nama kelas pada kertas berukuran kecil.
- 3) Gulunglah setiap kertas yang berukuran kecil tersebut.
- 4) Masukkan semua gulungan kertas pada sebuah gelas atau kaleng.
- 5) Tutup gelas atau kaleng tersebut dengan menggunakan kain atau balon bekas yang sudah diberi lubang kecil sebagai tempat keluar kertas.
- 6) Kocok gelas atau kaleng yang didalamnya sudah terdapat gulungan kertas.
- 7) Ambil dan buka gulungan kertas sebanyak sampel yang dibutuhkan.
- 8) Cocokkan dengan daftar subjek populasi untuk menetapkan kelas yang akan dijadikan sampel.

Berdasarkan pengundian yang telah dilakukan, maka penulis menentukan sampel dari hasil undian yaitu kelas VIII C yang berjumlah 27 siswa akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII B yang berjumlah 26 siswa akan dijadikan sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. 2 Data Sampel Kelas Eksperimen
(Kelas VIII C)

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Abdillah Nazwan	L
2.	Ahmad Fajar Maulana	L
3.	Andini Nurlaela	P
4.	Annisa Septiani	P
5.	Evana Herdiansyah	L
6.	Irfan Nuralim Kurniawan	L
7.	Khusni Mubaraq	L
8.	Lulu Jauhar Magribi	P
9.	Madinah Qurratuaini Putri	P
10.	Marwah Agisti Alipiah	P
11.	Moh Taufiq Ridwan	L
12.	Muhamad Nalfa Asyadil Alam	L
13.	Muhammad Hilman	L
14.	Nadila Puspita Azahra	P
15.	Rayhan Maulana Ramdani	L
16.	Resti Ardianti	P
17.	Rifki Diattuloh	L
18.	Salsa Putri Hernawati	P
19.	Salsabila Hapidzah	P
20.	Saqinah Alvi Farid	P
21.	Shinta Rahmawati	P
22.	Siti Annissah	P
23.	Siti Nurhalimah	P
24.	Syifa Rahma Aulia	P
25.	Taziatul Fazri	L
26.	Yogi Permana Saputra	L
27.	Zalfa Zahira	P
Jumlah laki-laki		11
Jumlah perempuan		16

Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Kontrol**(Kelas VIII B)**

No.	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Ahdan Badruj Jaman	L
2.	Ahmad Yopi Alwiansyah	L
3.	Ahmad Junaedi Ilham	L
4.	Arumi Alya Jazilah	P
5.	Azli Abdul Ma'arip	L
6.	Bintang Rezky Ramadhani	L
7.	De Dapin Saepul Aripin	L
8.	Farid Maulana	L
9.	Gina Fauziah Anjani	P
10.	Gilang Ramadhan Putra	L
11.	Hilman Apriandy Nugraha	L
12.	Hisyam Hidayatulloh	L
13.	Maulana Ridwan	L
14.	Miftahul Abdul Azis	L
15.	Muhammad Aqiel Affandy	L
16.	Nada Fitriyani	P
17.	Naila Shofy Muyassaroh	P
18.	Nizam Nugraha	L
19.	Nurman Nurhalim	L
20.	Randi Ma'ruf Riva'i	L
21.	Ridwansyah Pratama	L
22.	Shiren	P
23.	Safha Rahma Fadilah	P
24.	Siti Nur Fadilah	P
25.	Thalita Hasna Syafika	P
26.	Zulfa Apriliana	P
Jumlah laki-laki		17
Jumlah perempuan		9

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu syarat penting dalam melakukan penelitian. Sebab instrumen dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen kaitannya dalam penelitian yang akan penulis laksanakan adalah tes pemahaman mengidentifikasi informasi serta menyimpulkan isi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer yang diberikan sebagai tes *pre-test* dan *post-test*. Setelah dianalisis diuji cobakan, kemudian dianalisis kevaliditasannya. Selain itu instrumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, 3) alur tujuan pembelajaran, 4) modul ajar. Semua instrumen yang telah dipaparkan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru, perilaku siswa dalam pembelajaran, fenomena/permasalahan, dan potensi yang harus diteliti berdasarkan pengamatan.

2. Pedoman Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V Daring dijelaskan bahwa, wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan narasumber. Sugiyono (2013:137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya kemudian pewawancara mengisi jawaban sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan model yang telah penulis tentukan.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Menurut Anggraena, dkk (2022: 19), alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki serupa dengan silabus dalam Kurikulum 2013. Alur tujuan pembelajaran ini untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas VIII.

4. Modul Ajar

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Anggraena, dkk (2022: 23), menyebutkan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat sekurang-kurangnya tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

5. Uji Validitas Butir Soal

Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan suatu instrument sebelum digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2018:184) yang mengemukakan bahwa sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Penulis menghitung koefisien validitas menggunakan program SPSS *statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, klik *Variable View* di bagian pojok kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, Pada *decimals* ubah semua menjadi 0, untuk bagian *measure* pilih *scale*.

- b. Klik data *view* dan masukkan data skor angketnya.
- c. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- d. Kemudian masukkan semua variabel ke kotak *Variables*, pada bagian “*correlation Coefficients*” centang *pearson*, pada bagian “*test of significance*” pilih *two-tailed*. Centang *flag significant correations* lalu ok untuk mengakhiri perintah
- e. Selanjutnya muncul output hasilnya.

Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (sign 0,05 = 0,374). Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment* maka soal tersebut Valid.

6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diujikan pada subjek yang sama. Hasil pengukuran suatu tes akan tetap sama (relatif sama) apabila pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas soal tes uraian digunakan rumus Alpha. Penulis menghitung reliabilitas menggunakan program SPSS *statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS dan masukkan data
- b. Pilih menu *analyze*, pilih *scale*, dan pilih *reliability analysis*
- c. Pilih *variabel* yang dianalisis dan masukkan ke dalam kotak *items*

- d. Pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti *Cronbach's Alpha*
- e. Klik tombol *statistics* untuk memilih statistik yang ingin ditampilkan dalam *output* dan klik ok
- f. Selanjutnya muncul output hasilnya.

Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing item. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment* (sign 0,05 = 0,374). Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada r tabel *product moment* maka soal tersebut reliabel.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan sesuai dengan penjelasan Heryadi (2014:50).

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengekspresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah penelitian tersebut, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang terdapat di sekolah sehingga penulis dapat menentukan permasalahan untuk dipecahkan menggunakan metode eksperimen.

Penulis mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam Ciawang serta melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan siswa yaitu mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul dan memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis membangun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah modul ajar serta alur tujuan pembelajaran (ATP) untuk pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman penilaian, pedoman tes, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

Setelah itu penulis melaksanakan perlakuan dengan mengeksperimentalkan variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu model pembelajaran *Time Token* pada kelas eksperimen dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Selanjutnya yaitu mengumpulkan variabel Y baik di kelas eksperimen yang telah mendapat perlakuan variabel X maupun pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan variabel O yang menjadi pembanding.

Terakhir, hasil pengumpulan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian dianalisis atau diolah, sehingga penulis dapat merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari hipotesis bahwa model pembelajaran *Time Token* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Islam Ciawang tahun ajaran 2025/2026.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh penulis dari hasil penelitian akan diolah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan yang berbeda dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Perhitungan yang penulis gunakan yaitu uji normalitas dan uji t, tapi jika hasil perhitungan uji t berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan menggunakan uji wilcoxon. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Normalitas Data

Nugraha dalam Heryadi (2022:43) menjabarkan tahapan uji statistik normalitas data sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data
- b. Mencari rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (fx^1)^2}{N}}$$

d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui:

1) penentuan banyak kelas (k) dengan rumus

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

2) penentuan panjang kelas (p) dengan rumus

$$p = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

3) pembuatan tabel observasi dan ekspektasi

4) perhitungan χ^2 chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi

($E_i = n \times I$, hasilnya buat satu desimal)

5) penentuan derajat kebebasan (db)

$$db = k - 3$$

6) penentuan nilai χ^2 dari daftar tabel chi kuadrat

7) penentuan normalitas

jika nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka data berdistribusi normal,

dan jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi

tidak normal.

2. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji t. Heryadi (2022:50) menjelaskan tahapan perhitungan uji t sebagai berikut.

- a. Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- b. Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- c. Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
- d. Mengetahui perbedaan atau selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = |M_1 - M_2|$$

- e. Mengetahui kesalahan baku (standar *error*) dari kedua rata-rata skor dengan rumus

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial 1^2}{N_1} + \frac{\partial 2^2}{N_2}}$$

- f. Mengetahui *critical ratio* (harga atau nilai t hitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- g. Mengetahui *degree of freedom* atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N_1 - 1) + (N_2 - 1)$$

- h. Penafsiran dengan membandingkan nilai atau harga t hitung dengan nilai atau harga tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan perbedaan berarti.

3. Jika data yang diperoleh dari perhitungan normalitas berdistribusi tidak normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok

menggunakan uji wilcoxon. Heryadi (2022:59) mengatakan langkah-langkah perhitungan uji wilcoxon adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data yang jumlah (subjek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- b. Membuat data *rank* dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan *rank*.
- c. Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah *rank* positif dan jumlah *rank* negatif. Jika ternyata jumlah *rank* positif dan negatif sama, maka nilai W dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- d. Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W. Pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - X \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- e. Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

Jika nilai W hitung lebih kecil daripada nilai W tabel dalam taraf signifikansi, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang berarti.

4. Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya dilakukan uji *N-Gain score*.

Uji *N-Gain score* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan dalam penelitian kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan cara menghitung selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *N-Gain score* menurut Hake dalam Kurniawan (2021)

$$Gain = \frac{posttest - pretest}{skor\ max - pretest}$$

Hasil Gain yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria tabel berikut.

Tabel 3. 4 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Hake dalam Kurniawan (2011)

Penulis menghitung uji *N-Gain score* menggunakan *SPSS statistics Version 25.0*. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
- b. Bagian *values* untuk variabel kelompok maka klik kolom *none* baris kedua hingga muncul kotak dialog *value label*. Kemudian pada kotak *value* isikan 1 dan kotak label isikan kelas eksperimen klik *add*. Isi kembali *value* dengan 2 dan kotak label isikan kelas kontrol lalu klik *add* dan *ok*.

- c. Klik *data view* masukkan angka kategori kelas ke kolom variabel “kelas”. Nilai *pretest* ke kolom variabel “*pre-test*” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “*post-test*”. Pengisian data dimulai dari kelas eksperimen lalu kelas kontrol.
 - d. Klik *transform* lalu klik *compute variable*. Maka muncul dialog *compute variable*, pada kotak target variabel isikan *post_kurang_pre* pada kotak *numeric expression* isikan *post-pre* klik *ok*. Maka pada tampilan *data view* akan muncul variabel baru dengan nama *post_kurang_pre*.
 - e. Klik menu *transform- compute variable* pada kotak target *variable* isikan *serratus_kurang_pre* setelah itu pada bagian *numeric expression* isikan *100-pre*. Klik *ok*.
 - f. Klik menu *transform- compute variable* pada kotak target *variable* isikan *NGain_score* setelah itu pada bagian *numeric expression* isikan *post_kurang_pre/serratus_kurang_pre* Klik *ok*.
 - g. Klik *analyse-descriptive statistic-explore* selanjutnya masukkan variabel *NGain_score* ke kolom *dependent list*, kemudian masukkan variabel kelas ke kolom *factor list* lalu akan muncul output SPSS.
5. Uji Mann-Whitney U merupakan alternatif dari uji independent sampel t-test apabila data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen. Uji Mann Whitney U dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penulis menghitung uji Mann-Whitney U menggunakan SPSS *statistics Version* 25.0. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka SPSS lalu masukan data pada *variable view*, kolom 1 diisi nilai dan kolom 2 diisi kelompok (1=eksperimen, 2=kontrol)
- b. Klik *analyze* lalu *Nonparametric test* kemudian *legacy dialogs* setelah itu 2 *independent samples*.
- c. Masukan variabel nilai ke *test variabel list*.
- d. Masukan variabel kelompok ke *grouping variable*
- e. Klik *define groups* (isi 1 dan 2).
- f. Pilih Mann-Whitney U. lalu klik *OK*.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Islam Ciawang Kab. Tasikmalaya pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 22 Agustus 2025.

Secara rincinya, mulai melaksanakan penelitian di kelas eksperimen pada tanggal 21 Agustus 2025 pukul 08.00 WIB hingga pukul 09.45 WIB dengan materi mengidentifikasi informasi teks eksposisi. Sedangkan penelitian di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025 pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.45 WIB dengan materi mengidentifikasi informasi teks eksposisi.